

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, secara prinsip berakar pada filosofi positivisme. Pendekatan kuantitatif dikenal sebagai metode ilmiah yang mengikuti prinsip-prinsip ilmiah, meliputi konkrit/nyata, objektif, dapat diukur, rasional, dan sistematis. Dalam penggunaannya, pendekatan kuantitatif berfokus pada penelitian sejumlah populasi dan sampel yang dipilih, dengan pengumpulan data dilakukan melalui alat ukur penelitian seperti angket, survei, atau kuesioner. Data yang didapatkan dari penelitian ini berupa angka dan proses analisis data dengan bantuan statistik. Tujuan utama dari pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁴⁶

Jenis dari penelitian ini adalah komparatif. Metode penelitian komparatif merupakan pendekatan penelitian yang tujuannya mencari jawaban dengan menganalisis faktor-faktor penyebab munculnya suatu fenomena tertentu. Penelitian dengan metode komparatif didasarkan pada prinsip perbandingan antara variabel-variabel yang relevan.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2013, h. 7-8

⁴⁷ Andi Ibrahim, dkk, *Metodologi Penelitian*, Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok individu dengan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti.⁴⁸ Dalam penelitian ini populasi penelitian terdiri dari 2 kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari Asrama Daarul Ilmi MAN 2 Kota Kediri yang jumlah 289 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 3.1
Jumlah Populasi

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	180
Laki-Laki	109
Total	289

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dinilai dapat mewakili seluruh populasi.⁴⁹ Banyaknya sampel tergantung pada banyaknya populasi dalam penelitian. Peneliti menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% untuk menentukan jumlah sampel.⁵⁰ Populasi kelompok perempuan berjumlah 180, maka jumlah sampel yang diperlukan adalah 119. Sedangkan populasi kelompok laki-laki berjumlah 109, maka jumlah sampel yang diperlukan adalah 84. Sugiyono menyarankan apabila sampel terbagi dalam kategori tertentu, seperti laki-laki-perempuan, pegawai negeri-swasta, dan sebagainya, maka jumlah anggota sampel untuk setiap kategori sebaiknya minimal 30.⁵¹ Berdasarkan pada saran tersebut, maka jumlah sampel antara kelompok laki-laki dan perempuan adalah sama.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2013, h.80

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2013

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2013, h.90-91

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2013, h.90-91

Sedangkan metode pengambilan sampel atau *sampling* yang diterapkan pada penelitian ini adalah *Random Sampling*, yaitu sampel acak sederhana. Dengan menggunakan metode ini, proses pengambilan sampel dilakukan dengan acak dan tidak diskriminatif, sehingga menciptakan kesempatan yang adil bagi semua anggota populasi untuk menjadi bagian dari sampel penelitian.⁵²

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau kiat-kiat peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner adalah teknik menghimpun data dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden secara tertulis. Penggunaan kuesioner dilakukan untuk mengumpulkan data primer yang diperoleh langsung dari responden.⁵³

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana yang dimanfaatkan peneliti untuk menilai variabel yang menjadi objek penelitian. Terdapat instrumen penelitian yang sudah memiliki standar atau format yang dibakukan, namun terkadang peneliti juga merancang instrumen sendiri yang sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian ini skala likert digunakan untuk membuat instrumen penelitian. Skala Likert ialah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

⁵² Anggoro, Toha. dkk , *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009, h. 4.7-4.8

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2013.

sosial. Penggunaan skala likert dalam penelitian sosial memungkinkan peneliti untuk menggambarkan sejauh mana responden memberikan jawaban dengan pernyataan tertentu, serta tingkat intensitas dari sikap atau pendapat mereka.

Dengan memanfaatkan skala Likert, variabel yang akan diukur diuraikan lebih detail menjadi indikator variabel. Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun item instrumen penelitian. Alternatif jawaban pada skala likert memiliki jenjang yang sama. Berikut skor yang digunakan peneliti untuk setiap alternatif jawaban menurut Sugiyono⁵⁴:

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Tidak Berpendapat	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

Tabel 3.3
Blueprint Body Image

No.	Dimensi	Indikator	Favo	UnFavo	Jumlah
1.	Evaluasi Penampilan	Evaluasi terhadap penampilan diri sendiri	9, 22	12, 19	4
2.	Orientasi Penampilan	Perhatian individu dalam menjaga penampilan	1, 56	13, 39	4
		Usaha untuk memperbaiki penampilan	48, 54	5, 30	4
3.	Kepuasan terhadap bagian tubuh tertentu	Kepuasan terhadap rambut	2, 14	8, 42	4
		Kepuasan terhadap wajah	11, 24	35, 46	4
		Kepuasan terhadap tubuh bagian atas	7, 15	4, 50	4
		Kepuasan terhadap tubuh bagian tengah	25, 33	6, 34	4

⁵⁴ A. Supratikna, "Pengukuran Psikologis", Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, (2014)

		Kepuasan terhadap tubuh bagian bawah	23, 28	3, 10	4
		Kepuasan terhadap keseluruhan penampilan	32, 38	51, 53	4
4.	Kekhawatiran akan berat badan berlebihan	Kecemasan terhadap kegemukan	45, 49	20, 31, 37	5
		Kewaspadaan individu terhadap berat badan	29, 41	27, 47	4
		Kecenderungan melakukan diet	40, 44	21, 26	4
5.	Pengkategorian berat tubuh	Klasifikasi berat badan	17, 18	16, 55	4
		Persepsi terhadap berat badan	36, 52	43, 57	4
Jumlah item			28	29	57

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah data penelitian yang telah diperoleh ketika penelitian menjadi informasi yang mudah dibaca dan dipahami ketika data tersebut disajikan.⁵⁵

1. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses memindahkan data hasil penelitian ke dalam tabel dengan kode-kode tertentu sesuai dengan analisis yang diperlukan. Dapat juga diartikan dengan penyajian data dengan bentuk tabel.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui validitas atau kesahihan instrumen penelitian. Validitas ialah indeks yang mengarahkan pada sejauh mana alat ukur dapat mengukur sesuai fungsinya. Pada penelitian ini untuk menguji

⁵⁵ Populix, Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis, Metode, Contoh, (2023), <https://info.populix.co/articles/teknik-analisis-data/> diakses Kamis, 19 Oktober 2023 pada 20.06 WIB

validitas dari instrumen digunakan *Item-Total Correlation* (korelasi skor item dan skor total) dengan rumus sebagai berikut :

$$r.pq = \frac{(r.tp)(SDy) - (SDx)}{\sqrt{(SDy)^2 + (SDx)^2} (r.tp)(SDx)(SDy)}$$

Keterangan :

r.pq = nilai korelasi setelah dikoreksi

r.tp = nilai korelasi sebelum dikoreksi

SDy = standar deviasi skor total

SDx = standar deviasi item

Untuk selanjutnya perhitungan uji validitas menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 25 for windows*.⁵⁶

Penentuan validitas item dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05 sebagai patokan dalam menilai validitas item. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ialah apabila nilai koefisien korelasi butir dengan skor total skala yang dikoreksi sama dengan atau lebih dari 0,250 maka item dianggap valid/tidak gugur. Sedangkan ketika nilai koefisien korelasi butir dengan skor total skala yang dikoreksi kurang dari 0,250 maka item dianggap tidak valid/gugur.⁵⁷

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran untuk mengetahui konsistensi (keajegan) dari instrumen penelitian. Uji reliabilitas menunjukkan

⁵⁶ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, Kediri: IAIT Press, 2009

⁵⁷ Fidia Astuti, "*Modul Statistik Psikologi Analisis Data Dengan SPSS*", Kediri: IAIN Kediri, 2023

bahwa suatu instrumen cukup dipercaya dan baik untuk dijadikan alat ukur. Hal ini diketahui melalui instrumen yang digunakan untuk mengukur subjek dengan alat yang sama namun dalam kondisi yang berbeda. Menurut Wiratna, Instrumen dapat dinilai reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.⁵⁸ Pada penelitian ini digunakan analisis *Alpha Cronbach* (koefisien alfa) untuk mengetahui reliabilitas instrumen.

Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas *alpha*

k = jumlah item pertanyaan

$\Sigma \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Untuk selanjutnya perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 25 for windows*.⁵⁹

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah teknik pengolahan data yang bertujuan untuk mengevaluasi normal atau tidak distribusi data yang diperoleh

⁵⁸ Fidia Astuti, “*Modul Statistik Psikologi Analisis Data Dengan SPSS*”, Kediri: IAIN Kediri, 2023

⁵⁹ Ali Anwar, “*Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*”, Kediri: IAIT Press, 2009

dari populasi.⁶⁰ Metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan pada penelitian ini untuk menilai distribusi data. Dasar keputusan yang diambil berdasarkan hasil signifikansi. Di mana apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinilai tidak berdistribusi normal. Sementara jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinilai berdistribusi normal.⁶¹ Untuk selanjutnya perhitungan uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 25 for windows*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebagai langkah untuk mengevaluasi apakah kelompok dalam sampel merupakan populasi yang memiliki varians yang serupa.⁶² Dasar keputusan uji homogenitas berdasarkan nilai signifikansi dari *Levene Statistic*. Jika nilai signifikansi *Levene Statistic* $>$ dari 0,05 maka dianggap varians dari dua kelompok adalah sama.⁶³ Proses pengujian uji homogenitas untuk selanjutnya akan menggunakan *software IBM SPSS Statistic 25 for windows*.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat dijelaskan sebagai jawaban sementara pada penelitian. Nasution mengungkapkan bahwa hipotesis adalah pernyataan yang bersifat tentatif yang merangkum dugaan tentang fenomena yang sedang diamati dengan tujuan untuk lebih memahaminya. Sedangkan uji

⁶⁰ Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017

⁶¹ Fidia Astuti, "*Modul Statistik Psikologi Analisis Data Dengan SPSS*", Kediri: IAIN Kediri, 2023

⁶² Fidia Astuti, "*Modul Statistik Psikologi Analisis Data Dengan SPSS*", Kediri: IAIN Kediri, 2023

⁶³ Fidia Astuti, "*Modul Statistik Psikologi Analisis Data Dengan SPSS*", Kediri: IAIN Kediri, 2023

hipotesis dapat diartikan sebagai langkah-langkah untuk menguji validitas hipotesis suatu populasi dengan menggunakan data dari populasi atau sampel tersebut.⁶⁴

Pada penelitian ini digunakan *Man Whitney U Test*, untuk menguji beda rata-rata pada dua kelompok independen, seperti pada kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Dasar pengambilan pada keputusan pada teknik ini adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶⁵ Untuk selanjutnya perhitungan uji hipotesis akan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 25 for windows*.

⁶⁴ Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017

⁶⁵ Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017